

ABSTRAK

GAMBARAN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA REMAJA DI JAKARTA

Adwin Nur Pratomo
Program Studi Psikologi

Tawuran dan perundungan menjadi catatan kelam bagi dunia pendidikan di Indonesia. Tawuran dan perundungan yang dilakukan remaja pun kerap menelan korban. Aksi tawuran dan perundungan yang dilakukan oleh remaja mengarahkan remaja dalam berperilaku agresif. Remaja yang cenderung berperilaku agresif menunjukkan bahwa remaja tersebut memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kecerdasan interpersonal pada remaja di Jakarta, untuk melihat dimensi dominan dari kecerdasan interpersonal, dan untuk mengetahui hubungan dimensi dominan dengan kategorisasi kecerdasan interpersonal. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 105 remaja di Jakarta yang berusia 12-18 tahun dan bersekolah. Alat ukur kecerdasan interpersonal berdasarkan teori Anderson yang merupakan turunan dari teori Gardner yang telah diadaptasi dengan reliabilitas (α) = 0,922 dan 38 aitem valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal pada remaja di Jakarta lebih banyak menunjukkan remaja dengan kecerdasan interpersonal tinggi (50,5%). Selanjutnya dimensi dominan dari kecerdasan interpersonal pada remaja di Jakarta yaitu *social sensitivity*, dimana kecerdasan interpersonalnya juga lebih banyak yang tinggi. Berdasarkan data penunjang diketahui remaja di Jakarta dengan jenis kelamin perempuan, berasal dari suku Betawi, tinggal bersama orang tua, tidak memiliki riwayat kerusakan otak, dan dekat dengan keluarga lebih banyak memiliki kecerdasan interpersonal tinggi.

Kata kunci : Kecerdasan Interpersonal, Remaja, Jakarta

ABSTRACT

**THE DESCRIPTION OF INTERPERSONAL INTELLIGENCE IN ADOLESCENTS IN
JAKARTA**

Adwin Nur Pratomo
Psychology Study Program

Brawls and bullying have become a bad record for education in Indonesia. Brawls and bullying by teenagers often claim victims and also leads them in aggressive behavior. Adolescents who tend in aggressive behavior can indicate that they have low interpersonal intelligence. This research aims to determine the description of interpersonal intelligence among adolescents in Jakarta, to see dominant dimensions of interpersonal intelligence and to determine the correlation between dominant dimensions and categorization of interpersonal intelligence. This research is a descriptive quantitative with purposive sampling technique. The research sample consisted of 105 schooling adolescents in Jakarta aged 12-18 years. The measuring instrument for interpersonal intelligence is based on Anderson's theory which is a derivative of Gardner's theory which has adapted to reliability (α) = 0.922 and 38 valid items. The results showed that interpersonal intelligence among adolescents in Jakarta was more likely to show adolescents with high interpersonal intelligence (50.5%). Furthermore, the dominant dimension of interpersonal intelligence in adolescents in Jakarta is social sensitivity, where the interpersonal intelligence is also higher. Based on supporting data, it is known that adolescents in Jakarta who are female, come from the Betawi tribe, live with their parents, do not have a history of brain damage, and are close to family have more high interpersonal intelligence.

Keywords : Interpersonal Intelligence, Teenagers, Jakarta